

ABSTRAK

Teknologi telekomunikasi yang semakin beragam saat ini terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan jasa telekomunikasi. Jaringan akses tembaga merupakan jaringan utama telekomunikasi yang masih dibutuhkan di Indonesia walaupun saat ini mulai beralih ke jaringan dengan media serat optik dan radio untuk mendukung layanan telekomunikasi dengan pita lebar.

Jaringan lokal akses tembaga yang ada saat ini terbatas sedangkan target yang ingin dicapai akan permintaan sambungan baru sangat tinggi, terutama di daerah sub urban dan rural yang tidak terjangkau sambungan kabel tembaga. Salah satu alternatif teknologi jaringan akses yang dapat digunakan adalah Jaringan Lokal Akses Radio (Jarlokar) atau *Wireless Local Loop* (WLL). Namun, sistem jarlokar sering mengalami gangguan seperti suara putus-putus, terjadinya crosstalk dan pada saat kondisi cuaca hujan sambungan telepon mati.

Pada Proyek Akhir ini, penulis melakukan studi lapangan analisa gangguan Jarlokar di STO Cijawura yaitu melakukan analisa gangguan yang terjadi pada sistem komunikasi jarlokar. Hasil dari analisa gangguan jarlokar, menunjukkan bahwa gangguan yang terjadi diakibatkan kondisi perangkat yang tidak ideal serta pengaruh kondisi alam yang mengakibatkan gangguan pada proses transmisi. Diharapkan, dari hasil analisa gangguan tersebut dapat dijadikan referensi perbandingan untuk mengoptimisasikan serta meningkatkan kualitas layanan jarlokar PT.Telkom.

Kata kunci : Jaringan Lokal Akses Radio, *Wireless Local Loop*.